

Pendampingan Tata Kelola Keuangan pada UMKM Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo berbasis Aplikasi

Muhammad Alfarizi¹, Dewi Sartika^{2*}, Ade Kemala Jaya³, Bakti Setyadi⁴

¹Manajemen, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

^{2,3,4}Akuntansi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

**dewi.sartika@binadarma.ac.id, JL. Jenderal A. Yani No. 3, 30264, Palembang, Indonesia*

Diterima Redaksi : 01-03-2025 | Selesai Revisi : 08-07-2025 | Diterbitkan Online : 09-07-2025

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pendampingan atau penyuluhan tata kelola keuangan yaitu memberikan pemahaman pada Usaha Mikro Kecil Menengah Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo mengenai Aplikasi Akun.Biz dan Buku Warung yang tersedia di Google Play Store tentang membuat laporan keuangan berbasis Aplikasi. Di era digital teknologi yang berkembang, para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah diharapkan dapat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi. Namun pada kenyataannya para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah merasa kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital, sehingga masih menggunakan cara manual dan kurang efektif. Metode yang digunakan pendampingan langsung melalui pengenalan aplikasi, praktik langsung hingga berhasil di terapkan. Pendampingan ini berjalan lancar dapat memberikan pengetahuan serta melatih keterampilan pelaku usaha dalam menerapkan laporan keuangan berbasis aplikasi. Setelah kegiatan penyuluhan, pelaku usaha mampu menggunakan aplikasi Teman Bisnis dalam mencatat transaksi, membuat pencatatan keuangan, laporan keuangan, serta laporan laba rugi.

Kata Kunci: Tata Kelola Keuangan, UMKM, Aplikasi

Pendahuluan

Terdapat berbagai jenis industri di Indonesia yang semuanya berukuran kecil, sedang dan besar. Contoh industri ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM [1]. Menurut Kadin Indonesia, Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memberikan dampak besar dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan meningkatnya keterlibatan tenaga kerja di sektor UMKM jumlah pengangguran di negara ini dapat berkurang [2]. Di sisi lain, kontribusi UMKM bagi perekonomian nasional tidak didukung oleh akses keuangan yang memadai. Terbatasnya akses terhadap layanan keuangan dan rendahnya literasi keuangan menjadi menghambat perkembangan UMKM di Indonesia. Meskipun seharusnya para pelaku UMKM mengadopsi teknik pengelolaan keuangan berbasis teknologi, kenyataannya penerapan sistem tersebut seringkali sulit diterima dan dilaksanakan oleh mereka [3]. Salah satu

hambatan utama dalam mencapai keberhasilan implementasi sistem baru adalah kurangnya perhatian pada faktor perilaku selama proses tersebut. Salah satu penyebabnya yaitu masih banyak pelaku UMKM yang menganggap pengelolaan keuangan sebagai hal yang rumit dan sesuatu yang tidak perlu dilakukan [4]. Masalah yang dihadapi UMKM tersebut juga disebabkan oleh kurangnya perhatian dari regulasi pemerintah mengenai hal ini, serta mindset pelaku UMKM yang enggan mempertimbangkan strategi bisnis yang lebih kompleks seperti akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka cenderung fokus pada pencarian keuntungan, dengan harapan usaha atau UMKM mereka dapat terus beroperasi dan berkembang [5].

Tantangan yang terjadi pada sebagian besar UMKM tersebut dialami juga oleh Usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo. Dalam hal melakukan pencatatan laporan keuangan masih menggunakan cara manual dengan alat tulis, tidak menggunakan teknologi digital sehingga dapat mengakibatkan banyak ketidaksesuaian akun dalam pembukuan, kesulitan dalam pencatatan transaksi, cenderung memakan waktu, rentan terhadap kesalahan dan catatan keuangan tersebut rusak hingga dapat hilang dokumennya [6]. Dengan banyaknya kekurangan dalam pembukuan laporan keuangan manual menjadi penyebab UMKM sulit berkembang, karena sistem pembukuan yang buruk tersebut [7]. Maka, dengan permasalahan di atas perlunya edukasi pelatihan dan pendampingan terhadap UMKM terkait tata Kelola keuangan khususnya pada Usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo. Langkah edukasi pelatihan penyusunan laporan keuangan yang berbasis aplikasi ini maka akan membantu UMKM untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, benar, dan rapi. Dengan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik maka UMKM dapat mengelola keuangan yang lebih efektif, termasuk dalam pemasukan, pengeluaran, dan arus kas, serta mengelola asset lain dan liabilitas lebih bijaksana.

Secara garis besar pelatihan dan pendampingan ini memiliki tujuan dalam meningkatkan literasi keuangan pemilik usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo untuk dapat meningkatkan efisiensi, akurasi dan kualitas laporan keuangan serta memberikan kemudahan akses dan pengelolaan data keuangan.

Metode Pelaksanaan

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024-12 Desember 2024 pada UMKM Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo, yang beralamat di Kampung Kapitan, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 7 Ulu, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan pelatihan dan pendampingan langsung di lapangan, serta melakukan wawancara. Metode observasi, mencatat berbagai aktivitas yang dilakukan dalam proses penyusunan laporan akun keuangan Usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo. Hal ini dilakukan dalam upaya mencapai pemahaman yang lebih baik tentang praktik, proses, dan masalah yang dihadapi dalam penyusunan laporan akuntansi, serta hubungan antara aktivitas-aktivitas ini dalam hal alur kerja.

Di sisi lain, wawancara dilakukan dengan pemilik Usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo dengan cara yang lebih rinci. Wawancara dilakukan agar dapat mendapatkan informasi yang lebih erat terkait dengan penyusunan laporan keuangan seperti pengalaman mereka, pandangan mereka, dan pengetahuan mereka tentang materi tersebut [8]. Dan metode terakhir, metode pelatihan dan pendampingan langsung di lapangan, dimana penulis terlibat

secara langsung dengan UMKM dalam edukasi penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi. Penulis dapat memberikan bimbingan, saran dan dukungan teknis kepada UMKM dalam mengimplementasikan pendekatan berbasis aplikasi ini.

Dengan mengkombinasikan metode tersebut penulis dapat mengumpulkan data secara lengkap dan rinci tentang penggunaan pendekatan aplikasi ini dalam penyusunan laporan keuangan UMKM [9]. Pendekatan ini memberikan penulis perspektif langsung dari pelaku UMKM di lapangan, sehingga dapat memperoleh wawasan yang lebih akurat dan pengalaman terkait penggunaan teknologi digital dalam konteks yang diteliti. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan beberapa aspek digitalisasi dan perkembangan dalam pembukuan laporan keuangan yang telah ada. Selama proses edukasi, pelatihan dan pendampingan digunakan komunikasi dua arah atau diskusi dengan pemilik UMKM Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo yang memudahkan dalam penyampaian informasi agar lebih mudah diterima [10].

Hasil dan Pembahasan

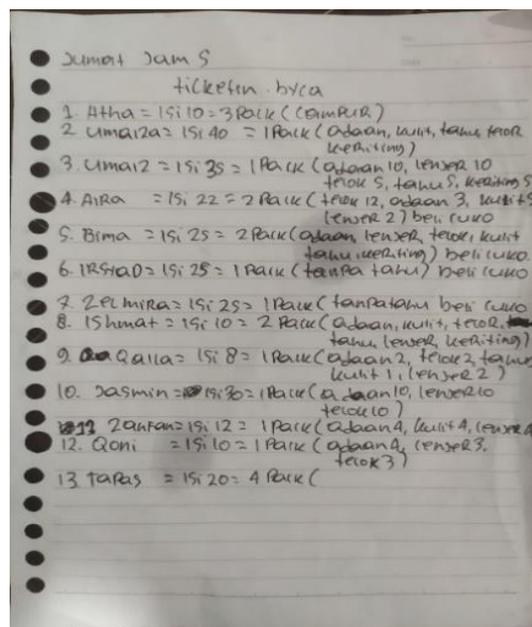
Tata Kelola Keuangan

Penelitian ini membahas tata Kelola keuangan berbasis aplikasi pada Usaha Pempek Minah. Pada kenyataannya belum melakukan kegiatan pencatatan keuangan yang benar dan menggunakan cara yang manual sehingga diperlukan adanya pendampingan pada UMKM pempek Minah ini, penulis menetapkan jangka waktu pengabdian selama 3 bulan. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan dengan pemilik dan beberapa karyawan usaha Pempek Minah, selanjutnya pembahasan lebih lanjut mengenai setiap tahapan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh penulis.

Solusi

1) Observasi

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada aspek tata Kelola keuangan UMKM Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo bahwa usaha pempek Minah Tanggo Rajo Cindo pada praktik dan proses pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yakni masih menggunakan cara manual sejak berdirinya usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo. Dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pencatatan Transaksi

Pada gambar 1 menjelaskan bahwa metode transaksi dan pencatatan pembelian *customer* yang dikirim ke luar kota maupun tidak menggunakan cara manual yang dibuat pada buku tulis bergaris.

2) Wawancara

Tahapan kedua adalah wawancara. Tujuannya untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan yang dihadapi oleh usaha pempek Minah terkait tata Kelola keuangan yang baik sehingga penulis dapat menyimpulkan Solusi yang tepat untuk direkomendasikan kepada pemilik usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo ini. Berikut adalah hasil tanggapan dan pembahasannya. *Sudah berapa lama ibu memulai usaha Pempek ini?* “Kami sudah memulai usaha pempek ini sejak tahun 2003 atau 21 tahun yang lalu dan belum pernah pindah lokasi”. Dari hasil tanggapan pemilik usaha pempek minah ini bisa disimpulkan bahwa usaha yang ia miliki ini sudah cukup lama beroperasi lebih dari 2 dekade.

Bagaimana cara Ibu mengelola keuangan usaha pempek Minah selama ini? “Selama ini saya mengelola laporan keuangan saya ini dengan cara manual yang hanya ditulis dengan buku tulis bergaris dan pulpen setiap hari di hitung setelah produk habis terjual dan packing produk vacum baik dikirim dalam kota maupun ke luar kota hingga ke luar pulau”. Dari hasil tanggapan ini dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha mengelola sistem pencatatan keuangannya belum dengan cara yang baik dan benar, yang hanya menggunakan buku tulis bergaris dengan mencatat nama pembeli dan jumlahnya saja, sehingga pencatatan ini kurang efisien karena tidak adanya rekapan laporan setiap hari dan perbulannya.

Mengapa Ibu tidak menggunakan aplikasi atau software yang ada di google play store dalam melakukan pencatatan keuangan? “Saya kurang mengerti dengan aplikasi-aplikasi keuangan tersebut dan juga kurangnya akses informasi terhadap teknologi itu. Namun beberapa tahun ini saya menggunakan salah satu *fintech* yakni QRIS untuk memudahkan pembeli yang tidak bisa membayar secara tunai”



Gambar 2. Penggunaan Fintech QRIS

Dapat disimpulkan dari tanggapan pemilik usaha pempek Minah diatas bahwa ia kurang memahami cara menggunakan aplikasi-aplikasi keuangan yang ada di Google Play Store dan kurangnya akses informasi terhadap teknologi tersebut. Oleh karena itu, menyebabkan pemilik usaha ini terbiasa dalam mencatat laporan keuangan secara manual. Namun mereka sudah menggunakan salah satu *Financial Technology* atau Fintech berupa *QRIS* untuk memudahkan *customer* dalam membayar pesanan mereka yang terdapat pada gambar 2.

3) Pelatihan Dan Pendampingan

Berdasarkan Tahap pertama dan Tahap kedua di atas telah dilaksanakan dan telah mengumpulkan permasalahan yang di hadapi oleh UMKM Pempek Minah Tango Rajo Cindo ini maka penulis memberikan solusi agar usaha ini dapat bersaing pada era bisnis digital ini dengan pelatihan dan pendampingan tata Kelola keuangan berbasis aplikasi yang terdaftar di *Google Play Store* dan dapat di akses secara gratis oleh setiap pengguna.

Tahapan selanjutnya adalah Pengenalan terkait aplikasi pencatatan keuangan UMKM yang bisa digunakan secara gratis di *Google Play Store*. Pada tahap pengenalan ini dijelaskan bagaimana cara menggunakannya mulai dari mencatat pemasukan dan pengeluaran, laporan laba rugi, laporan arus kas, utang-piutang. Selain itu, pada tahap pengenalan ini dijelaskan juga pencatatan keuangan perlu disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan UMKM Indonesia (SAK EMKM) untuk pengambilan Keputusan [11]. Berikut pada gambar 3 adalah foto pengenalan aplikasi dengan pemilik usaha Pempek Minah Tango Rajo Cindo.

Tahapan Selanjutnya adalah pelatihan menggunakan aplikasi yang telah di pilih dari aplikasi di *Gogole Play Store* yaitu aplikasi Akun.Biz dan Aplikasi Teman Bisnis yang bisa secara gratis di akses oleh setiap orang. Tahapan pelatihan ini dilakukan dalam waktu 1 minggu dari mulai 23 Oktober-31 Oktober 2024.

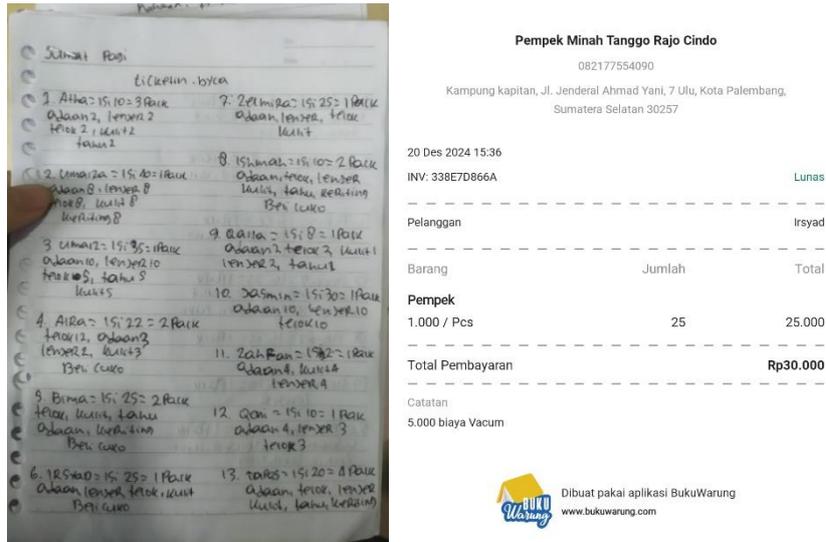


Gambar 3. Pelatihan Aplikasi Akun.Biz dan aplikasi Buku Warung

Pada gambar 3 sebelah kiri adalah pada saat pelatihan aplikasi Akun.Biz dan Aplikasi Buku Warung. Berikut adalah gambar yang dihasilkan oleh mitra setelah pelatihan selama 2 minggu. Pada Gambar dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha Pempek Minah dapat menggunakan aplikasi Akun.Biz dan Buku Warung yang telah sebelumnya di perkenalkan dan diajarkan.

Setelah dilakukannya pelatihan, maka tahapan terakhir adalah pendampingan kepada pemilik usaha Pempek Minah dalam penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Akun.Biz dan aplikasi Buku Warung. Pendampingan ini dilakukan secara langsung di lapangan. Berikut adalah

contoh transformasi pada pengelolaan keuangan Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo.



Gambar 4. Transformasi Pengelolaan Keuangan

Pada Gambar 4 dapat dijelaskan bahwa salah satu hasil transformasi pengelolaan keuangan dengan pembuatan struk pembelian otomatis menggunakan aplikasi Buku Warung yang bisa dilihat pada gambar sebelah kanan dan gambar sebelah kiri adalah pencatatan struk pembelian secara manual pada buku tulis bergaris dan banyak data pembelian lain.

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan secara umum. Pertama, UMKM Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo memperoleh pengetahuan dan keterampilan akuntansi dan laporan keuangan digital berbasis aplikasi. Hal ini terlihat dari pemahaman pemilik usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pada aplikasi yang dipilih, mulai dari pembuatan struk pembelian otomatis, penentuan saldo awal laporan keuangan, identifikasi dalam transaksi hingga pencatatannya di dalam buku kas, laporan laba rugi dan neraca. Kedua, meningkatnya motivasi dan keahlian pemilik usaha Pempek Minah Tanggo Rajo Cindo dalam penerapan penyusunan laporan keuangan digital berbasis aplikasi.

Kesimpulan

Bahwa UMKM Pempek Minah masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual dikarenakan dan keterbiasaan dalam mencatat laporan keuangan secara manual sehingga menjadikan pemilik usaha pempek Minah yang tidak memanfaatkan perkembangan digital di zaman sekarang dengan menggunakan aplikasi yang terdapat di *Google Play Store*. Namun, mereka juga menyadari pentingnya digitalisasi untuk efisiensi dan akurasi data dalam usahanya. Maka dari itu pelatihan dan pendampingan ini merupakan pendekatan yang tepat untuk membantu mereka dalam memanfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi pencatatan laporan keuangan digital bagi usahanya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Mitra usaha Pempek Minah yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan Pendampingan Tata Kelola keuangan pada usaha mereka.

Referensi

- [1] M. Marheni, H. Ulyah, and R. Rizki, "Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol. 3, no. 3, p. 538, 2022, doi: 10.33394/jpu.v3i3.5867.
- [2] K. Indonesia, "UMKM Indonesia." [Online]. Available: <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- [3] D. Primasari, U. Mikro, and A. Danso, "Pemanfaatan Aplikasi Software Keuangan Untuk Meningkatkan Pengelolaan Transaksi Umkm," *Jurnal Pengabdian Bisnis dan Akuntansi*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.32424/1.jpba.2022.1.1.6771.
- [4] K. Raharjo *et al.*, "Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, vol. 2, no. 1, pp. 67–77, 2022, doi: 10.51805/jpmm.v2i1.70.
- [5] I. S. Pattiruhu, M. R. Daudo, I. P. Yuda, and S. Mambrasar, "Konsultasi Kumer Engelberd, Falah, "Pendampingan Aplikasi Siapik pada Pelaku UMKM di Kota Jayapura," *MUSYAWARAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, pp. 247–253, 2024.
- [6] D. Sartika, B. Setyadi, A. K. Jaya, R. Fitriani, and R. Septianasari, "Edukasi Pengelolaan Keuangan & Akses Pembiayaan Fintech Peer to Peer Lending Bersama Mahasiswa UMKM Binaan UIN Raden Intan Lampung," *Jurnal Pengabdian Mandiri*, vol. 3, no. 5, pp. 441–450, 2024, [Online]. Available: <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/7766>
- [7] F. Febrianty, M. L. Annisa, Y. N. Pratiwi, T. Putri, P. Utami, and E. Lestari, "Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM," *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 4, pp. 229–237, 2022, doi: 10.35912/yumary.v2i4.1226.
- [8] S. R. Dewi, "Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 135–147, 2023, doi: 10.32815/jpm.v4i1.1144.
- [9] A. R. Nirmala *et al.*, "Pendampingan Penggunaan Aplikasi 'SIAPIK' (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) di Firma Bimbingan Terpadu 8 Pekanbaru," *Hawa: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 47–53, 2024.
- [10] D. L. Silvera, Heriyani, and Putri Intan Suri, "Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM Lapis Angso Duo Jambi Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi UKM," *Journal of Global Economic Research*, vol. 1, no. 1, pp. 24–30, 2024, doi: 10.62194/nz3rr717.
- [11] P. A. Rahayu, S. F. Elvira, F. Liu, and M. P. Ratna, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak," *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, vol. 6, no. 2, pp. 196–209, 2021, doi: 10.26905/abdimas.v6i2.5169.

